

Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas Vii Mts Darusshalihin Soppeng

Nuraini¹, Muhlis², Andi Ebe³, Siti Hasriyati Anies⁴, Ratnawati Umar⁵

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Puangrimaggalatung

Email: ¹nurainisanrang@gmail.com, ²muhlis.chaly@gmail.com, ³andiebeuniprima@gmail.com,
⁴sengkangsaya@gmail.com, ⁵ratnawatiumar94@gmail.com

Abstrac: *This classroom action research aims to improve the narrative writing skills of grade VII students through the application of mind mapping techniques. The research method used is an action cycle that includes planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were grade VII students of MTs Darusshalihin Soppeng. Data were collected through narrative writing tests before and after the action and observation of student activities. The results showed a significant increase in students' narrative writing skills after the application of mind mapping. The average score of students' narrative writing tests increased from 74.6 to 87.5. Observations showed that students were more active and structured in developing ideas. The application of mind mapping techniques is effective in improving the narrative writing skills of grade 7 students. This technique helps students organize ideas, develop storylines, and increase creativity in writing.*

Keywords: *Mind mapping technique, Writing skills*

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VII melalui penerapan teknik *mind mapping*. Metode penelitian yang digunakan adalah siklus tindakan yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Darusshalihin Soppeng. Data dikumpulkan melalui tes menulis narasi sebelum dan sesudah tindakan dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis narasi siswa setelah penerapan *mind mapping*. Rata-rata nilai tes menulis narasi siswa meningkat dari 74,6 menjadi 87,5. Observasi menunjukkan siswa lebih aktif dan terstruktur dalam mengembangkan ide. Penerapan teknik *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas 7. Teknik ini membantu siswa dalam mengorganisasi ide, mengembangkan alur cerita, dan meningkatkan kreativitas dalam menulis.

Kata kunci: Teknik *mind mapping*, Keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam pendidikan di Indonesia, dengan salah satu aspek krusialnya adalah keterampilan menulis. Sholeh & Afriani (2016:26) mengatakan bahwa menulis ialah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa. Kemampuan menulis yang baik sangat penting dalam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks akademik dan profesional.

Muid et al. (2024) berpendapat bahwa menulis dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas inovatif yang mencurahkan ide-ide ke dalam bentuk bahasa tertulis dengan maksud tertentu seperti memberikan informasi, membangun keyakinan, atau memberikan hiburan. Keterampilan menulis akan selalu berkembang seiring dengan seringnya berlatih dan pengetahuan yang cukup mengenai hal-hal yang akan ditulis. Kemampuan menulis tersebut diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi. Menurut

Hamid (2023:3), karangan narasi merupakan tulisan yang menceritakan sebuah kejadian atau cerita yang menyajikan hal, kejadian, atau peristiwa secara berurutan dengan menonjolkan tokoh. Karangan narasi dapat berupa karangan fiksi maupun nonfiksi.

Pembelajaran kemampuan menulis narasi memang tidak begitu saja diperoleh dengan mudah oleh siswa. Pembelajaran ini memerlukan banyak latihan dan percobaan. Menulis narasi membuat siswa dituntut untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan gagasan yang ada. Oleh karena itu, pembelajaran menulis narasi diharapkan menumbuhkan ide-ide kreatif siswa untuk mendukung keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi tersebut.

Upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis narasi diperlukan kajian ilmiah, antara lain melalui konsep penelitian tindakan. Salah satu alternatif teknik pembelajaran untuk mendukung penelitian tindakan tersebut adalah teknik *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru (Wati & Sudigdo, 2019:276). *Mind mapping* menggunakan teknik penyaluran gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon. Dengan menggunakan teknik *mind mapping*, siswa dapat mengingat, berkonsentrasi,

membuat catatan sekaligus membuat teks narasi.

Tahapan menggunakan teknik *mind mapping* ini dilakukan dengan pemahaman yang terstruktur. Langkah awal yang dilakukan peserta didik adalah dengan menuliskan beberapa kata kunci yang sesuai dengan tema penulisan yang akan disusun pada secarik kertas. Kemudian tema yang telah ditentukan mulai dijabarkan pada ranting-ranting yang memuat unsur-unsur intrinsik berupa alur (plot), sudut pandang (*point of view*), penokohan, tema, latar (*setting*), gaya bahasa, dan amanat atau pesan. Kata kunci atau ide baru yang baru ditemukan dapat ditambahkan langsung pada *mind mapping*. Menurut Ainunnisa (2022:1015) manfaat *mind mapping* dalam pembelajaran yaitu untuk membuat pembelajaran lebih cepat dan efektif serta dapat memusatkan perhatian siswa dengan cara yang menyenangkan. Pemanfaatan imajinasi dalam penyusunan teks narasi diperlukan dengan cara ini akan menjadikan peserta didik lebih kreatif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Eny Sulistyaningsih, yang meneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Metode Peta Pikiran (*mind mapping*) pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta. Penelitian tersebut menemukan adanya permasalahan terkait perolehan nilai siswa

yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan, dengan nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa sebelum tindakan adalah 61,2. Setelah penerapan metode *mind mapping*, penelitian tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan guru dan kemampuan menulis narasi siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal hingga siklus II. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Hamida Nur Aulia Hamid, yang meneliti Penerapan Model Pembelajaran *mind mapping* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 4 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Kedua penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama dalam hal penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Perbedaan terletak pada subjek, tempat, dan hasil penelitian.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas VII MTs Darusshalihin Soppeng dan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan teknik

pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas VII MTs Darusshalihin Soppeng.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A dan VII B MTs Darusshalihin Soppeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dan tes keterampilan menulis narasi yang dilakukan pada bulan April 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas VII MTs Darusshalihin Soppeng. Berdasarkan hasil dua siklus tindakan kelas yang telah dilaksanakan, teknik *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran menulis narasi dilakukan dengan mengenalkan teknik *mind mapping* kepada siswa. Langkah-langkah pembelajaran dimulai dari penjelasan tentang konsep *mind mapping*, demonstrasi pembuatan *mind*

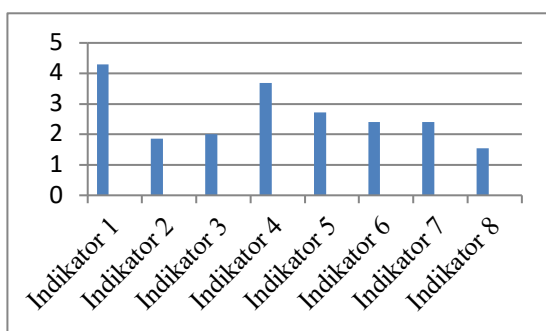
mapping oleh peneliti, hingga tugas siswa membuat *mind mapping* dengan tema “Pasar” dan mengembangkannya menjadi teks narasi.

1. Siklus I

a) Hasil Observasi Keterampilan Menulis

Skor rata-rata aktivitas siswa berada di angka 2,58 yang termasuk dalam kategori “baik”. Namun, jika dianalisis lebih rinci, terdapat beberapa indikator aktivitas yang masih tergolong “cukup” bahkan “kurang”. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa menunjukkan minat awal terhadap teknik pembelajaran baru ini, keterampilan teknis dalam menggunakannya masih lemah.

Diagram 1. Hasil Observasi Keterampilan Menulis



b) Hasil Penilaian Keterampilan Menulis

Tingkat ketuntasan klasikal hanya mencapai 42% yang berarti hanya 15 dari 36 siswa yang mencapai nilai KKM. Mayoritas siswa belum mampu menyusun teks narasi dengan struktur dan isi yang lengkap serta tepat. Beberapa kelemahan ditemukan pada aspek ketepatan kata, ejaan, dan penggunaan struktur teks narasi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun teknik *mind mapping* mulai

diperkenalkan, siswa masih belum mampu mengoptimalkan penggunaannya dalam menyusun teks narasi yang utuh dan sesuai kaidah.

Tabel. 1 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis

No	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Keterangan
1	60-64	4	Sangat Rendah
2	65-69	6	Rendah
3	70-74	8	Cukup
4	75-79	5	Tuntas
5	80-84	4	Baik
6	85-89	5	Sangat Baik
7	90-94	4	Sangat Baik
Total		36 siswa	

c) Refleksi dan Permasalahan

Antusiasme tinggi tapi keterampilan masih rendah, siswa tampak tertarik saat diperkenalkan dengan *mind mapping*, karena melibatkan unsur gambar, warna, dan kreativitas. Namun, mereka belum terbiasa menerjemahkan peta pikiran ke dalam bentuk naratif yang baik. Kendala memahami struktur narasi, banyak siswa kesulitan mengembangkan ide dari peta pikiran menjadi kalimat atau paragraf utuh. Ini menunjukkan perlunya bimbingan lebih lanjut dalam menghubungkan elemen-elemen *mind mapping*. Meskipun penggunaan teknik *mind mapping* mulai memberi warna baru dalam pembelajaran menulis narasi, hasilnya belum optimal di siklus I. Tingkat ketuntasan dan kualitas aktivitas siswa masih belum memenuhi target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan revisi tindakan pada siklus berikutnya,

terutama dalam memperkuat pembimbingan teknis, memperkaya tampilan *mind mapping* siswa, dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada Siklus I, peneliti menyadari adanya beberapa kekurangna dalam implementasi pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping*, terutama dalam hal pembimbingan teknis, pemberian contoh, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses kreatif. Maka, Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dan perbaikan dengan tema baru “Kegiatan Sekolah” yang lebih dekat dengan pengalaman siswa.

a) Perbaikan Tindakan

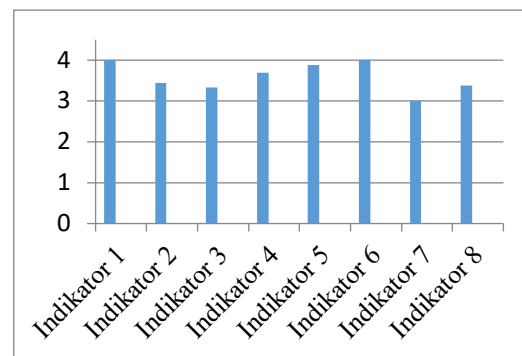
Beberapa perbaikan yang diterapkan pada siklus II yaitu (1) pemberian contoh *mind mapping* yang lebih menarik yang disajikan dengan warna-warna cerah, gambar, dan ikon sederhana untuk menginspirasi siswa. (2) Pendekatan personal terhadap siswa yang belum tuntas dengan membimbing langsung pada saat pembelajaran maupun saat menyusun *mind mapping* serta memberi motivasi, umpan balik langsung, dan membangun rasa percaya diri siswa. (3) Pendekatan pada kreativitas dan kebebasan berekspresi dengan memberikan ruang bagi siswa untuk menuangkan ide dengan cara mereka sendiri, termasuk memilih warna, symbol, dan cara mengembangkan ranting-ranting pikiran. Kegiatan ini mendorong munculnya beragam ekspresi dan pendekatan

naratif yang memperkaya variasi hasil tulisan siswa.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas siswa naik menjadi 3,59 termasuk dalam kategori sangat baik (A). Hampir seluruh indikator aktivitas siswa mengalami peningkatan. Antusiasme siswa pun sangat terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka menjadi lebih terlibat, lebih antusias, dan lebih percaya diri dalam menulis karena merasa bahwa proses menulis narasi bukan lagi sesuatu yang sulit, melainkan bias dinikmati.

Diagram 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa



c) Hasil Penilaian Keterampilan Menulis

Perbaikan yang dilakukan membuahkan hasil yang sangat positif dengan rata-rata nilai keterampilan menulis siswa yang meningkat. Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 95% yakni 34 dari 36 siswa dinyatakan tuntas. Hanya 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan dan itu pun sudah menunjukkan peningkatan nilai dari sebelumnya. Kualitas narasi siswa juga mengalami peningkatan dari berbagai aspek seperti struktur teks narasi lebih lengkap. Pilihan kata lebih tepat dan

sesuai konteks. Penggunaan ejaan dan tanda baca membaik. Ide-ide lebih runtut karena sudah dirancang dari cabang-cabang *mind mapping* yang terstruktur.

Tabel 2. Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Menulis

No	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Keterangan
1	70-74	2	Cukup
2	75-79	5	Tuntas
3	80-84	5	Baik
4	85-89	7	Sangat Baik
5	90-94	10	Sangat Baik
6	95-100	7	Sangat Baik
Total		36 siswa	

3. Analisis Peningkatan

Jika dibandingkan dengan siklus I, terjadi peningkatan yang sangat signifikan, baik dari hasil belajar siswa maupun dari kualitas proses pembelajaran seperti *mind mapping* membantu siswa menyusun narasi secara runtut dan sistematis, karena mereka sudah memiliki “peta” ide sebelum menulis. Visualisasi dalam *mind mapping* membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat ide yang akan dikembangkan. Sifat teknik ini yang fleksibel, kreatif, dan menyenangkan berhasil mengatasi kejenuhan siswa terhadap pembelajaran menulis yang selama ini bersifat kaku dan tekstual. Adapun penerapan teknik *mind mapping* pada siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Menumbuhkan rasa percaya diri dan antusiasme siswa dalam menuangkan gagasan. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu pencapaian indikator keberhasilan (95%) menunjukkan bahwa teknik ini layak

dijadikan alternatif teknik pembelajaran menulis di kelas, khususnya untuk jenis teks naratif.

PENUTUP

Penerapan yeknik *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis narasi, terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A dan VII B MTs Darussalihin Soppeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik ini mampu mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis narasi siswa yang sebelumnya ditemukan pada kondisi awal.

Pada pelaksanaan siklus I, rata-rata nilai keterampilan menulis siswa berada pada angka 74,6 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 42%. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan menjadi 87,5 dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 95%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis narasi dengan struktur yang baik, isi yang sesuai, dan tata bahasa yang benar. Tidak hanya dari segi hasil akhir, peningkatan juga terlihat dari aspek aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, skor rata-rata aktivitas siswa hanya mencapai mencapai 2,58 yang termasuk kategori baik, sementara pada siklus II meningkat menjadi 3,59 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan melihat peningkatan signifikan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada hasil belajar dan aktivitas siswa, maka dalam materi menulis narasi. Hasil penelitian teknik *mind mapping* dapat disimpulkan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain sebagai alternatif strategi pembelajaran yang yang ingin mengembangkan studi serupa pada efektif dan aplikatif. Teknik ini sangat keterampilan berbahasa lainnya atau jenjang direkomendasikan untuk diterapkan dalam pendidikan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode *Mind mapping*. *Sarasvati*, 3(1), 33—45.
- Ahyar, D. B. et al. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. PT. Jawa Tengah: Pradina Pustaka.
- Ainunnisa, A. (2022). Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Menulis Teks Narasi Tema Keluarga Pada Kelas VI Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(5), 1012-1018. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/12240>
- Bacharsyah, M. P., & Wasidi, W. (2022). Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 33 Pagaram. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 54-67. <https://ejournal.unib.ac.id/diadik/article/view/21349>
- Bulan, A. et al. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jawa Barat: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan *Mind mapping* dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838-849. <https://www.neliti.com/publications/450943/pengembangan-bahan-ajar-keterampilan-menulis-narasi-dengan-menggunakan-mind-mapp>
- Fadilla, I. R., Bella, A., Khairunnisa, U., & Ningsih, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6417-6420. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9311>
- Hamid, H. N. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 4 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Universitas Negeri Makassar* <https://eprints.unm.ac.id/29894/>.
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam*, 14(14), 8—21. <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/100>
- Pahrn, R., Rivai, S., & Kurniawan, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak

- Bersambung melalui Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 403—412. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1983>
- Rindiantika, Y., & Istiarsono, Z. (2023). Metode Peta Pikiran (*Mind mapping*) dalam Kemampuan Menulis Narasi: Kajian Teori. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 49—61. <http://www.intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/133>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 3 Margodadijati Agung Lampung Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 2, No. 1, pp. 181-200). <https://proceeding.stkipgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/35>
- Siantar, C., Wahyudi, S., Muwarni, D., & Prasasti, S. (2024). Penerapan Metode *Mind mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Bahasa Inggris pada Fase A di SD Cita Hati Surabaya. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 43—49. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1232>
- Somadani, M. A. S., & Wahyuningsih, F. (2021). Keterampilan Menulis Narasi dengan Metode Kooperatif Jigsaw. *Laterne*, 10(1), 49—57. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/38105>
- Sukarno, S. (2021). Hakikat Bahasa, Nasionalisme, dan Jati Diri Bangsa dalam Kebijakan Pendidikan Bahasa. *Edukasi*, 19(1), 8—20. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu/article/view/3199>
- Triwibowo, E. *Improving The Skills of Narrative Writing Through Mind mapping in Class VI Students of SDN Bageng 01*. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 5, pp. 1672- 1679) <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/66269>